

Generative AI for Students

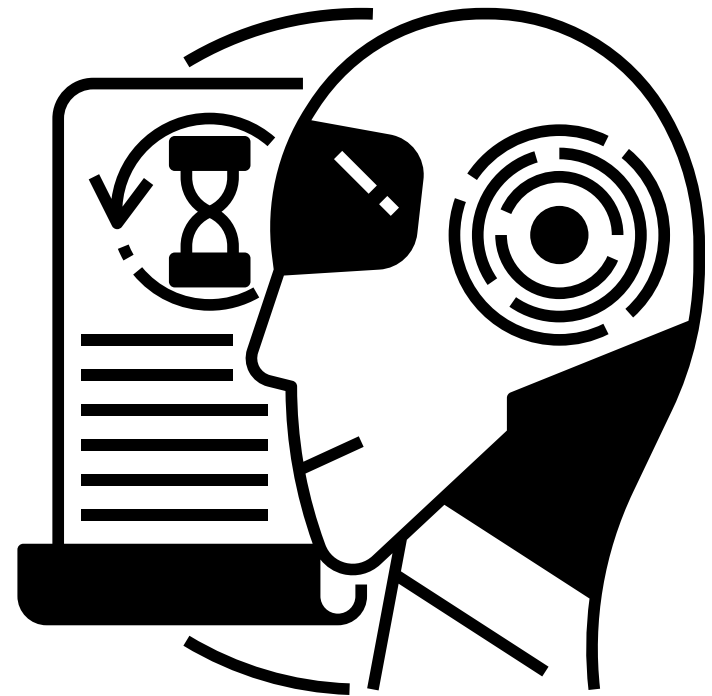
Tren & Potensi Generative AI dalam Seni

Romindo, M.Kom.



Sejarah Singkat

- **Dimulai dengan algoritma sederhana**
- **Sejak 1950-an**
Ilmuwan telah bereksperimen dengan komputer untuk menciptakan karya seni
- **Dekade Terakhir**
mempercepat kemampuan AI dalam menciptakan karya seni yang semakin kompleks dan menakjubkan



Tren Generative AI

- **Kolaborasi Seniman dan AI**

AI digunakan sebagai alat yang membantu memperluas kreativitas manusia.

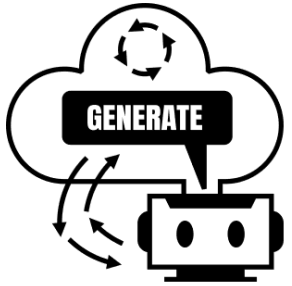
- **Seni Digital dan NFT**

AI bisa dijual sebagai Non-Fungible Tokens (NFT), membuka pasar baru bagi seniman.

- **Interaktivitas**

Seni yang dihasilkan oleh AI semakin interaktif, memungkinkan penonton untuk berinteraksi terhadap karya seni tersebut.





Studi Kasus

Generative Adversarial Networks (GANs)



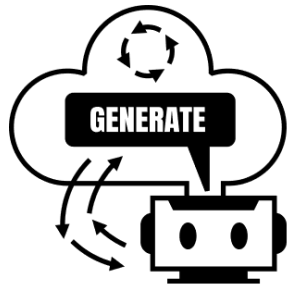
Menghasilkan gambar yang sangat realistis

DeepDream by **Google**

Gambar yang tampak seperti mimpi

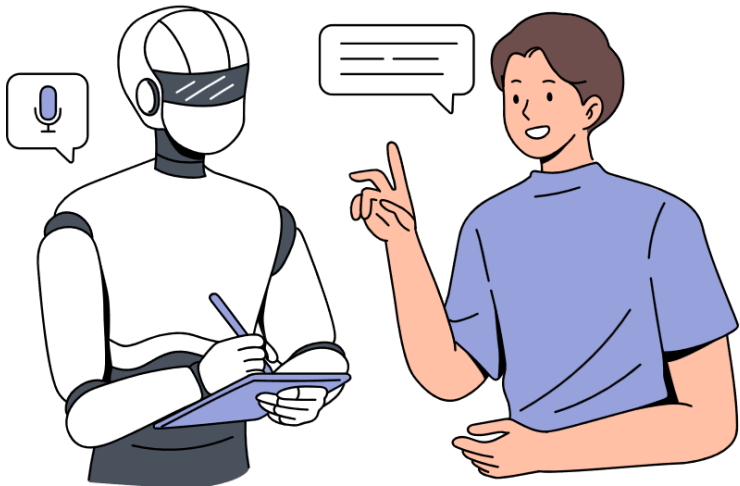
Obvious

Gambar yang terjual seharga **\$432,500**



Studi Kasus

Potensi Generative AI dalam Musik



Komposisi

AI dapat menciptakan komposisi musik baru

Gaya

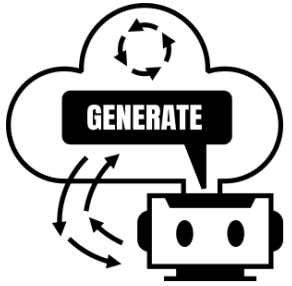
Meniru gaya komposer terkenal

Berkolaborasi

mampu berkolaborasi dengan musisi

AIVA

Contoh terkenal, yang menggunakan Simfoni berbagai media



Studi Kasus

Tantangan dan Etika



Tantangan Etis:

1. Kepemilikan dan Hak Cipta
2. Originalitas dan Kreativitas
3. Keadilan dan Akses



Masa Depan



Generative AI

berpotensi untuk terus mengubah dunia seni. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, kita mungkin akan melihat karya seni yang semakin kompleks dan interaktif. Selain itu, kolaborasi antara manusia dan AI bisa membuka era baru dalam kreativitas.



THANK YOU

Universitas Pelita Harapan